



UNIVERSITAS INDONESIA

**TANGGUNG JAWAB AHLI WARIS TERHADAP UTANG
PEWARIS DITINJAU DARI HUKUM WARIS ISLAM**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

**YULIA HIDAYAT
NPM 0706177141**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
Juli 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang
dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Yulia Hidayat
NPM : 0706177141
Tanda Tangan :
Tanggal : 02 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Yulia Hidayat
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Tanggung Jawab Ahli Waris Terhadap Utang Pewaris
Ditinjau Dari Hukum Waris Islam

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada program studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Farida Prihatini, S.H., M.H., C.N (.....)

Pengaji : Neng Djubaedah, S.H., M.H. (.....)

Pengaji : Wenny Setiawati, S.H., M.LI. (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 02 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saya menyadari, bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak,dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

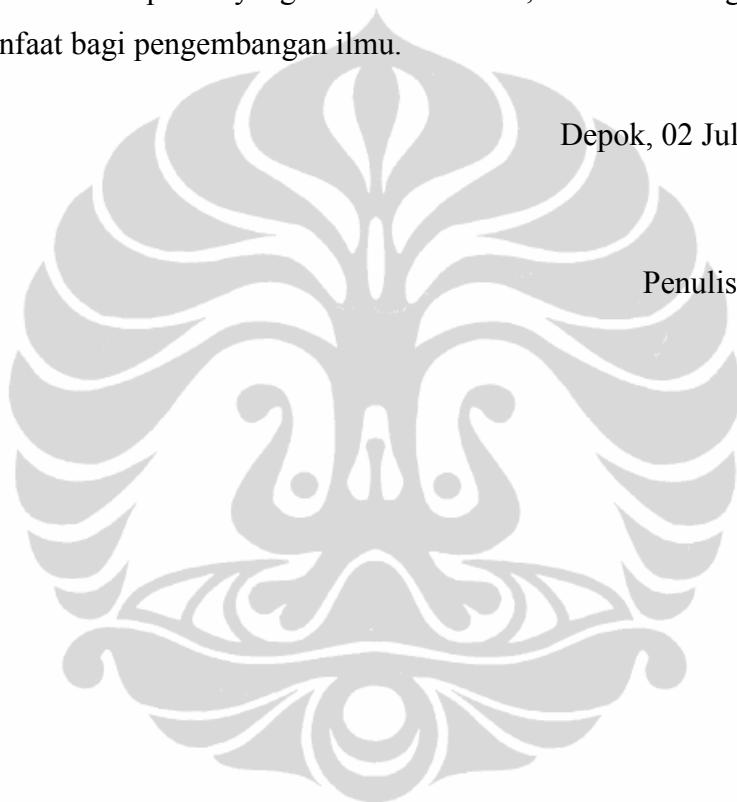
1. Ibu Farida Prihatini, S.H., M.H., C.N., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan tesis ini;
2. Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
3. Seluruh Dosen Pengajar di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
4. Seluruh staf Administrasi Sekretariat di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
5. Seluruh staf Perpustakaan Soediman Kartohadiprodjo Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
6. Seluruh staf Perpustakaan Iqra' Masjid Universitas Indonesia Depok;
7. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia beserta jajarannya;
8. Ibu Neng Djubaedah, S.H., M.H. selaku Dewan Penguji;
9. Ibu Wenny Setiawati, S.H., M.LI. selaku Dewan Penguji;
10. Bapak K.H. Maftuh Kholil selaku Ketua Bidang Fatwa Majelis Ulama Indonesia untuk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung;
11. H. Atjep Hidajat, M.E., M.M., dan Hj. Enih Maryani, orang tua penulis, dan kakak-kakak penulis, yang telah memberikan dukungan, bantuan material

- dan moral juga doanya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Indonesia;
12. Seluruh teman-teman angkatan 2007, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak membantu penulis baik secara material dan moral, pada saat menjalani studi maupun dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, amien. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 02 Juli 2010

Penulis



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Hidayat

NPM : 0706177141

Program Studi : Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Tanggung Jawab Ahli Waris Terhadap Utang Pewaris Ditinjau Dari Hukum Waris Islam.”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal :02 Juli 2010

Yang menyatakan

(Yulia Hidayat)

Nama : Yulia Hidayat
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Tanggung Jawab Ahli Waris Terhadap Utang Pewaris Ditinjau Dari Hukum Waris Islam

ABSTRAK

Bagi umat Islam, adalah suatu keharusan melaksanakan syari'at Islam, termasuk pula dalam hal penyelesaian masalah pembagian harta pusaka. Sebab, kewarisan Islam, harta peninggalan yang diterima oleh ahli waris pada hakikatnya merupakan kelanjutan tanggung jawab terhadap keluarganya. Jadi, bagian yang diterima oleh masing-masing ahli waris berimbang dengan perbedaan tanggung jawab masing-masing ahli waris terhadap keluarganya. Meskipun demikian, tanggung jawab ahli waris terhadap harta peninggalan pewaris, tidak selamanya meninggalkan harta warisan saja, akantetapi adakalanya ahli waris harus membayar utang pewaris baik utang kepada Allah swt maupun utang kepada sesama manusia. Oleh sebab itu, bagaimana Hukum Waris Islam mengatur mengenai kedudukan ahli waris dan harta peninggalan pewaris? Serta bagaimana mana tanggung jawab ahli waris terhadap hutang pewaris apabila jumlah hutang pewaris lebih besar daripada harta peninggalan pewaris? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian yang bersifat hukum normatif atau penelitian hukum kepustakaan, dimana penelitian lebih ditekankan kepada tinjauan kepustakaan. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang kemudian dianalisis dan disusun secara kualitatif guna mengetahui apakah perundang-undangan telah mengatur dengan jelas mengenai tanggung jawab ahli waris terhadap pelunasan hutang seorang pewaris. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedudukan ahli waris telah ditetapkan dengan jelas dalam Al-Qur'an, namun tidak demikian dengan kriteria mengenai harta peninggalan pewaris menurut Hukum Islam, sebab diantara para ulama pun masih terdapat perbedaan pendapat mengenai apa saja yang termasuk ke dalam harta peninggalan. Menurut hukum Islam, tanggung jawab ahli waris terhadap utang pewaris hanya terbatas pada jumlah harta peninggalannya, dan tidak boleh menimbulkan kerugian bagi ahli waris itu sendiri.

Name : Yulia Hidayat
Study Program : Magister of Notariat
Title : Lineal Heir Responsibility to Heir Debt Looked From Islamic Heir Law

ABSTRACT

For moslem, it is necessary to constitute Islamic rules, include in overcoming the problem of legacy distribution, because in Islamic legacy system, the property that accepted by lineal heir from heir are continuing responsibilities to their family, so the property that are accepted by each lineal heir balanced with the responsible differences each lineal heir toward their family. In spite of it, lineal heir have responsibility toward the legacy of heir, not only they have legacy but also they must pay debt to God or to other persons that the number of debts can be more than its property heir. Because of that, how does Islamic legacy law manage about the position of lineal heir and legacy heir? And also how responsibility of lineal heir toward heir debt if the number of heir debt more than the property legacy? To answer the question above, the authors use a normative juridical researches or researches literature juridical where a research more emphasized in literature outlook. So, data used in research is secondary data then analyzed and constructed qualitatively to get a result whether the laws have regulated clearly about the lineal heir responsibilities toward paying off of heir debt. The result of research can be summarized that the position of lineal heir have fixed clearly in Al-Qur'an, but it does not mention its criteria about heir legacy on Islamic law. Because among ulamas have different outlook about what property are in legacy. According to Islamic law that the responsibility of lineal heir toward debt heir only limited in amount of property heir and it may not cause be disadvantages for all lineal heir.

Keywords: Debt, Islamic Heir Debt, Responsible

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Pokok Permasalahan.....	23
1.3. Tujuan Penelitian	23
1.4. Metode Penelitian.....	24
1.5. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II TANGGUNG JAWAB AHLI WARIS TERHADAP UTANG PEWARIS SECARA HUKUM WARIS ISLAM	
2.1. Hukum Waris Secara Umum.....	27
2.1.1. Pengertian Hukum JWaris.....	27
2.1.2. Hukum Waris di Indonesia.....	28
2.2. Hukum Waris Islam.....	29
2.2.1. Pengertian Hukum Waris Islam.....	29
2.2.2. Sumber Hukum Waris Islam.....	33
2.2.3. Rukun Waris Islam.....	37
2.2.4. Syarat-Syarat Waris.....	41
2.2.5. Asas-asas Hukum Kewarisan Islam.....	43
2.2.6. Sebab-sebab Mewaris Secara Islam.....	47
2.2.7. Beberapa Hal Yang Menjadi Penghalang Mewaris.....	51
2.3. Penggolongan Ahli Waris Menurut Hukum Waris Islam.....	54
2.3.1. Penggolongan Ahli Waris Menurut Ajaran Kewarisan Bilateral Hazairin.....	54
2.3.2. Penggolongan Ahli Waris Menurut Ajaran Kewarisan Patrilineal Syafi'i.....	56
2.4. Pengaturan Harta Menurut Hukum Waris Islam.....	58
2.4.1. Pengertian Harta Menurut Hukum Waris Islam.....	58
2.4.2. Hak dan Kewajiban yang Berkaitan dengan Harta Peninggalan Pewaris.....	63
2.5. Utang.....	70
2.5.1. Pengertian Utang dan Macam-Macam Utang Menurut	

Hukum Waris Islam.....	70
2.5.2. Dasar Hukum Utang.....	74
2.6. Tanggung Jawab Ahli Waris terhadap Utang Pewaris.....	76
2.6.1. Putusan Mahkamah Agung Nomor 274 K/AG/2006.....	81
2.6.2. Analisis Kasus.....	85
BAB III PENUTUP	
3.1. Kesimpulan.....	88
3.2. Saran.....	89
DAFTAR REFERENSI.....	91
LAMPIRAN	

